

**ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD)
OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY DENGAN MENGGUNAKAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD APRILIANDI

NIM. 160503103

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD)
OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Studi Program Sarjana S-1
Ilmu Perpustakaan

Oleh

MUHAMMAD APRILIANDI
NIM. 160503103

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

Pembimbing II,



Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

**ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD)
OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas
Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 2 Februari 2021 M
20 Jumadil Akhir 1442 H

Darussalam, Banda Aceh

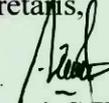
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



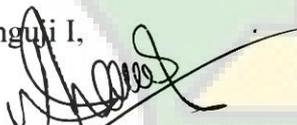
Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

Sekretaris,



Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Penguji I,



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji II,



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Apriliandi

NIM : 160503103

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi dengan judul **“Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*”** adalah asli karya saya sendiri. Di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 2 Februari 2021
Yang membuat Pengakuan,



Muhammad Apriliandi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*”.

Shalawat berangkaikan salam kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat, karena berkat perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan begitu banyak ilmu pengetahuan yang tak habis-habisnya untuk dikaji.

Dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis begitu banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang sangat membantu. Maka dari itu, penulis menyampaikan begitu banyak rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, penasehat akademik Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D, pembimbing I Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS dan pembimbing II Bapak Asnawi, S.IP., M.IP yang telah banyak memberikan bantuan, nasehat, kritikan serta membimbing dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mendidik dan membantu penulis mulai belajar sebagai mahasiswa sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Orang tua yang begitu luar biasa, Bapak Abu Bakar (Alm) dan Ibu Nur Adnen yang tak pernah bosan mendoakan dan memberikan dukungan untuk anaknya.
5. Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Yusrawati, S.IPI, M.IP, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, arahan serta motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan beribu terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk bantuan, dukungan, arahan dan motivasinya semoga kebaikan tersebut dapat dibalas Allah SWT. Penulisan skripsi ini, tentu saja masih banyak kekurangan-kekurangan yang membuat skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki penulisan karya ilmiah ini menjadi lebih baik.

Banda Aceh, 2 Februari 2021
Penulis,

Muhammad Apriandi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Sistem Informasi Akademik	13
1. Pengertian Sistem Informasi	13
2. Komponen Sistem Informasi	14
3. Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	15
4. Manfaat Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akademik	20
C. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	
1. Konsep <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	21
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Hipotesis	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Validitas dan Reliabilitas	41
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran SIKAD UIN Ar-Raniry	45
B. Hasil Penelitian	50

C. Hasil Pengujian Hipotesis	52
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Technology Acceptance Model (TAM)	8
Gambar 2.1	Technology Acceptance Model (TAM)	27
Gambar 2.2	Technology Acceptance Model (TAM) yang Spesifik	27
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	31
Gambar 3.1	Hipotesis Penelitian	34
Gambar 4.1	Tampilan Menu Login SIAKAD	44
Gambar 4.2	Tampilan Menu Utama SIAKAD	45
Gambar 4.3	Tampilan Menu Perkuliahan	45
Gambar 4.4	Tampilan Menu Skripsi	46
Gambar 4.5	Tampilan Menu Akademik	46
Gambar 4.6	Tampilan Menu Chatting	47
Gambar 4.7	Tampilan Menu Profil	47
Gambar 4.8	Tampilan Menu Ubah Password	48
Gambar 4.9	Tampilan Menu Log Out	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Kuesioner.....	39
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.3	Coefisien secara Parsial	52
Tabel 4.4	Anova	53
Tabel 4.5	Koefisien Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.6	Koefisien Persepsi Kemanfaatan	56
Tabel 4.7	Koefisien Sikap Terhadap Perilaku	57
Tabel 4.8	Koefisien Minat Perilaku	57
Tabel 4.9	Koefisien Perilaku	58
Tabel 4.10	Koefisien Diterminasi Secara Simultan	59
Tabel 4.11	Histogram	60
Tabel 4.12	<i>Normal P-P Plot of Regresion Standarized Residual</i>	61
Tabel 4.13	Koefisien Multikolinearitas	61
Tabel 4.14	Heterokedastisitas Scatterplots	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pengesahan Judul Penelitian

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Nilai Product Moment



ABSTRAK

Muhammad Apriandi (1605031103), 2021. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dengan menggunakan *TAM*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif. Penulis menghitung jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* agar mendapatkan sampel yang *representative*. Mengingat mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2019 terdiri atas tiga Program Studi (bervarians) maka teknik menghitung besarnya anggota sampel menggunakan teknik sampling proporsional (*Proportional Sampling*). Jumlah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2019 atau populasi sebesar 458, terdiri atas Prodi Bahasa dan Sastra Arab = 117 orang (48 pria dan 69 wanita), Prodi Ilmu Perpustakaan = 238 orang (77 pria dan 161 wanita) dan Prodi Sejarah Kebudayaan Islam = 103 orang (46 pria dan 57 wanita), sedangkan besar sampel = 82. Objek yang dikaji adalah 21 indikator dari variabel X terdiri atas 5 konstruk dan variabel Y. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan SPSS Versi 20, dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan secara parsial dan simultan antara variabel X dan variabel Y. Hubungan secara parsial antara variabel X terhadap variabel Y_1 sebesar 82,4 %, variabel Y_2 sebesar 72,2 %, variabel Y_3 sebesar 48,7 %, variabel Y_4 sebesar 56,2 %. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa nilai koefisien dari (*perceived usefulness, attitude towards behaviour, behaviour intention, behaviour*) yaitu sebesar 0,823. Artinya bahwa besar hubungan secara simultan (bersama-sama) antara variabel X (*perceived ease of use*) dengan variabel Y_1, Y_2, Y_3, Y_4 (*perceived usefulness, attitude towards behaviour, behaviour intention, behaviour*) yaitu sebesar 82,3 %.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kemudahan, Kemanfaatan, *Technology Acceptance Model (TAM)*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal komputerisasi disemua bidang termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi di perguruan tinggi perlu dilakukan guna menunjang proses pendidikan dan mendukung kinerjanya melalui sistem informasi akademik.¹

Sistem informasi akademik merupakan salah satu layanan publik bagi dosen, mahasiswa, dan karyawan dalam rangka meningkatkan kinerjanya. UIN Ar-Raniry merupakan universitas yang telah mengimplementasikan sistem informasi akademik yang bernama SIAKAD UIN Ar-Raniry.

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry merupakan sistem informasi akademik yang terintegrasi ke semua fakultas yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Sistem Informasi Akademik UIN Ar-Raniry menangani transaksi mulai dari pendataan fakultas, jurusan atau program studi, tenaga pengajar (dosen), perwalian dosen, penyusunan kurikulum pendidikan, penyusunan jadwal mengajar (roster), pengelolaan data KRS, KPRS, KHS, transkrip, pengontrolan transaksi AKM mahasiswa (cuti, nonaktif, mahasiswa lulus), dan lain-lain.² Selain itu, SIAKAD UIN Ar-Raniry juga menangani transaksi pencatatan data kegiatan akademik, mulai dari rencana

¹Muksalmina, "Efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi pada FDK UIN Ar-Raniry)," (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018), 7.

²"Website Siakad UIN Ar-Raniry," diakses 2 Mei 2019, www.siakad.ar-raniry.ac.id/login.

kerja pendidikan hingga proses belajar mengajar serta menyimpan dan merekam data dalam berbagai bentuk dokumen dan mengaturnya sehingga informasi yang diperlukan dapat diperoleh kembali dengan cepat dan tepat.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry digunakan oleh masyarakat kampus yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan karyawan. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry saat ini sudah bersifat online yang sebelumnya masih manual. Penggunaan program SIKAD Online di UIN Ar-Raniry direncanakan sebelum perubahan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), namun SIKAD Online ini mulai diterapkan pada awal 2014 seiring dengan perubahan status IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry.³

Kehadiran Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di UIN Ar-Raniry termasuk Fakultas Adab dan Humaniora telah merubah wajah pelayanan dari pelayanan manual ke pelayanan online. Penerapan ini mengefektifkan semua lini pelayanan dan pengelolaan data di akademik, sehingga meningkatkan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*).

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) akan mempengaruhi sikap mahasiswa dalam menerima atau menolak terhadap sistem informasi ini. Berdasarkan wawancara penulis dengan 10 orang mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, 4 orang mengatakan “setuju bahwa SIKAD memberikan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*)”. Sedangkan 6 orang mahasiswa mengatakan “bahwa mereka tidak mendapatkan

³Muksalmina, “Efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi pada FDK UIN Ar-Raniry),” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018), 10.

kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*)”. Berdasarkan hasil wawancara penulis, dapat diketahui bahwa ada mahasiswa yang merasa diberi kemudahan dan ada pula mahasiswa yang merasa tidak mendapatkan kemudahan. Oleh karena itu, penulis perlu menganalisis mengenai kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) SIAKAD oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2019. Alasannya, karena Angkatan 2019 merupakan angkatan baru di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Selanjutnya, sejauh mana kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) tersebut diterima oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, maka perlu adanya analisis yang mendalam. Oleh karena itu, penulis menganalisis penerimaan ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989.⁴

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis masalah ini dengan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*”.

⁴Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), 113.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerimaan sistem informasi akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*.
2. Apakah ada hubungan secara parsial dan simultan (bersama-sama) antara kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) (variabel X) terhadap penerimaan variabel (Y_1), (Y_2), (Y_3), (Y_4) oleh mahasiswa sebagai sistem informasi di UIN Ar-Raniry.
3. Berapa persen hubungan variabel X terhadap penerimaan variabel (Y_1), (Y_2), (Y_3), (Y_4) oleh mahasiswa sebagai sistem informasi di UIN Ar-Raniry.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Penerimaan sistem informasi akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*.
2. Hubungan secara parsial dan simultan (bersama-sama) antara kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) (variabel X) terhadap penerimaan variabel (Y_1), (Y_2), (Y_3), (Y_4) oleh mahasiswa sebagai sistem informasi di UIN Ar-Raniry.

3. Besar (persen) hubungan variabel X terhadap penerimaan variabel (Y_1), (Y_2), (Y_3), (Y_4) oleh mahasiswa sebagai sistem informasi di UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat dan Kegunaan

1. Secara Teoritis

- a) Penelitian ini dapat memberikan bahan referensi mengenai penerimaan sistem informasi akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)
- b) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait (UIN Ar-Raniry) dalam rencana pengembangan SIKAD.
- c) Sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi mengenai pengembangan SIKAD di UIN Ar-Raniry.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi peneliti selanjutnya dalam memahami penerimaan sistem informasi akademik.

E. Penjelasan Istilah

Penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini, agar pembaca dapat dengan mudah memahami, adapun istilah tersebut antara lain:

1. Analisis

Analisis merupakan investigasi terhadap suatu peristiwa (tindakan) untuk mengetahui situasi sebenarnya (sebab dan akibat) dimana deskripsi suatu subjek atau berbagai bagiannya adalah untuk memperoleh pengertian dan

pemahaman yang benar tentang makna keseluruhan.⁵ Jadi analisis yang penulis maksudkan yaitu suatu kemampuan untuk menjabarkan materi (*perceived usefulness, perceived ease of use, attitude towards behaviour, behaviour intention, behavior*) atau suatu objek menjadi komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada hubungannya satu sama lain dengan menggunakan pemikiran kritis untuk menarik kesimpulan dari apa yang sedang dinilai.

2. Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Secara etimologis, penerimaan berasal dari bahasa latin *accipere* yang artinya menerima apa yang ditawarkan. Penerimaan dipahami sebagai tindakan mengambil, menggapai, menggenggam dan tindakan menerima. Penerimaan adalah tingkat kemampuan dan keinginan individu untuk hidup dengan segala karakteristiknya.⁶ Sedangkan sistem informasi akademik merupakan akses utama untuk mengelola semua perkuliahan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan akademik. Sistem informasi akademik merupakan salah satu bentuk layanan publik bagi dosen, mahasiswa, dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akademik mempunyai komponen yang sama dengan sistem informasi lainnya.⁷ Jadi, penerimaan sistem informasi akademik yang penulis maksud yaitu keadaan menerima suatu sistem informasi yang baru di lingkungan hidup untuk

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 13.

⁶ Elizabeth Bergner Hurlock, Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, 1973, diakses 5 Februari 2021 melalui <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=5302>

⁷Setiawan Alexander, *Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akademik di SMA Theologi*, (Semarang: Seminar Nasional Informatika, 2013), 14.

digunakan dan dimanfaatkan dimana sistem tersebut dibangun secara online oleh UIN Ar-Raniry untuk melayani proses administrasi dan mengelola data yang berhubungan dengan akademik serta memberikan informasi secara cepat dan tepat bagi mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

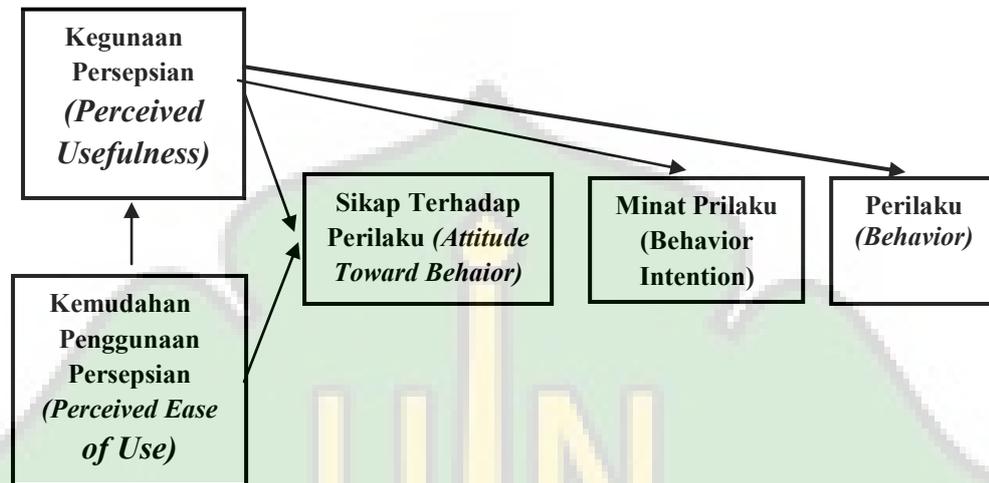
3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang menjelaskan minat perilaku dalam menggunakan teknologi. *Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan dari teori psikologi yang menjelaskan perilaku pengguna mulai dari keyakinan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna. Model ini tertuang dalam sikap setiap perilaku pengguna dan memiliki dua variabel yaitu kemudahan penggunaan dan kemanfaatan.⁸ Model *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikap mereka dalam penggunaan teknologi informasi dan mendeskripsikan secara lebih jelas tentang penggunaan teknologi informasi yang dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan penggunaan (*easy of use*).

Technology Acceptance Model (TAM) memiliki 5 konstruk utama, yaitu (*perceived usefulness, perceived ease of use, attitudes toward behavior, behavioral intention, behavior*). Konstruk-konstruk tersebut penulis jadikan sebagai variabel X (*Perceived Ease of Use*) dan variabel Y (*Perceived*

⁸Putu Ayu Mira Witriyanti Wida, "Penerapan Model TAM (Technology Acceptance Model) pada Perilaku Pengguna Instagram," (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2016), 7.

Usefulness) (Y1), (*Attitude Towards Behavior*) (Y2), (*Behavior Intention*) (Y3), (*Behavior*) (Y4).



Gambar 1.1 Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1989)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan pustaka

Beberapa penelitian atau kajian pustaka sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian dilakukan oleh Muksalmina berjudul “*Efektifitas Sistem Informasi Akademik Online (SIKAD) UIN Ar-Raniry Dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi di FDK UIN Ar-Raniry)*”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry serta untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keefektifan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 27 orang. Dari angkatan 2013 diambil 16 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 8 orang angkatan 2016, dan 3 dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik penelitian kualitatif yaitu analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SIKAD Online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah berjalan dengan lancar, dimana mahasiswa dan dosen sudah dapat menggunakan SIKAD Online dengan baik mengenai portal akademik tanpa ada kendala karena sudah terbiasa dengan ilmu teknologi. Penerapan SIKAD Online sangat mudah, karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun, dalam mengakses portal akademik dapat

diakses melalui telepon genggam (HP) yang terkoneksi dengan jaringan internet. Tingkat efektivitas SIAKAD Online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah efektif, namun lebih pada bidang pengajaran sedangkan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum dilakukan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.⁹

Kedua, penelitian oleh Syahril Hasan berjudul "*Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Pada Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama, Maluku Utara*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web (SIAKAD) di Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara dengan menggunakan *Model Penerimaan Teknologi (TAM)*. Penggunaan model TAM dianggap sebagai konsep terbaik dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru. Penentuan sampel dilakukan dengan *accidental sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara kebetulan berdasarkan populasi yang ada pada saat penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan *SEM (Structural Equation Modeling)* dengan software komputasi *AMOS (Analysis of Moment Structure)* versi 22. Hasil tersebut membuktikan bahwa tujuh hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak. Hipotesis yang diterima adalah: 1) kemampuan & keterampilan pengguna berpengaruh pada *perceived ease of use*; 2) kemampuan & keterampilan pengguna memengaruhi niat untuk menggunakan; 3) kemampuan & keterampilan pengguna memengaruhi *perceived usefulness*, 4) *perceived ease of use* memengaruhi *attitude towards using*; 5) persepsi kegunaan atau manfaat

⁹Muksalmina, "Efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi pada FDK UIN Ar-Raniry)," (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018), 4.

penggunaan SIAKAD Politeknik Wiratama IPTEK mempengaruhi *Attitude to Using (ATU)* atau sikap positif pengguna SIAKAD; 6) *Attitude Towards Using (ATU)* atau sikap positif para pengguna SIAKAD Politeknik Wiratama mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan SIAKAD; 7) *Intention to Use (ITU)* atau kepentingan pengguna SIAKAD Politeknik Wiratama IPTEK mempengaruhi *Actual Usage Behavior (AUB)* atau perilaku pemakaian terhadap SIAKAD. Sedangkan hipotesis yang ditolak adalah hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *User Abilities & Skills (UAS)* berpengaruh terhadap *Attitude Towards Using (ATU)* SIAKAD Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama. Dengan demikian penerapan sistem informasi harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menerima sistem informasi.¹⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dison Librado berjudul "*Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan SIAKAD oleh mahasiswa STMIK AKAKOM dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. Perilaku pengguna SIAKAD sebagai pengguna akhir akan terkait dengan kegunaan, kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan niat perilaku untuk menggunakan. Dari analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel tingkat kemudahan penggunaan teknologi dalam kegiatan akademik melalui SIAKAD yang dipersepsikan oleh mahasiswa dan variabel kegunaannya,

¹⁰Syahril Hasan, Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama, Maluku Utara, Maluku Utara: Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama, Maluku Utara, Vol 4, No. 2, (2016). Di akses pada 8 Juli 2020 melalui <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/issue/view/78>.

antara variabel tingkat kemudahan penggunaan teknologi dalam kegiatan akademik. Kemudahan penggunaan teknologi dalam kegiatan akademik melalui SIAKAD yang dipersepsikan oleh mahasiswa dengan variabel sikap mahasiswa yang mengarahkan penggunaannya, antara variabel tingkat penggunaan SIAKAD dengan variabel sikap yang mengarahkan penggunaannya, dan antara variabel sikap yang mengarahkan pemanfaatan SIAKAD yang dipersepsikan oleh mahasiswa dan variabel intensi perilaku untuk menggunakannya. Faktor-faktor penerimaan teknologi yang menyebabkan sikap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan akademik dengan menggunakan SIAKAD adalah kemudahan penggunaan dan kegunaan. Mahasiswa akan melaksanakan kegiatan akademiknya dengan menggunakan SIAKAD karena merasa memiliki waktu yang mudah dalam pengerjaannya. Sedangkan persepsi kegunaan tanpa adanya kemudahan tidak akan menimbulkan niat mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan akademik melalui SIAKAD.¹¹

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh beberapa pihak, walaupun sebagian ada kesamaan isi tetapi dalam aspek pengukurannya berbeda dengan penelitian yang saya lakukan. Karena penelitian yang saya lakukan lebih menitikberatkan pada pada objek penelitian. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹¹Dison Librado, Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dengan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*, Yogyakarta: Program Studi Teknik Informatika STMIK AKAKOM, 2017, 112.

B. Sistem Informasi Akademik

1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Sistem adalah jaringan prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melaksanakan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan tujuan tertentu.¹³ Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan, berita atau kabar tentang sesuatu, yang keseluruhan maknanya mendukung pesan yang terlihat pada bagian-bagian pesan tersebut.¹⁴ Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih bermakna dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan sekarang dan yang akan datang.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dalam mengolah, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan serta mencapai suatu tujuan tertentu yang berarti dan berguna.

¹²Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), 2.

¹³Fanny Andalia dan Eko Budi Setiawan, "Pengembangan Sistem Informasi Pencari Kerja di Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan Kota Padang", Vol. 4, no. 2, (2015), 93, di akses 3 April 2020, <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/komputa/article/view/2431>

¹⁴Poerdawarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2010), 353.

¹⁵Jogiyanto, *Analisis dan Desain....* 2.

2. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan masing-masing organisasi. Sistem informasi dapat dikatakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemakainya. Oleh karena itu, untuk dapat mengimplementasikan sistem informasi yang efektif bagi pemakainya, sistem informasi harus memiliki beberapa komponen. Komponen-komponen sistem informasi antara lain, yaitu:¹⁶

- a. Hardware, yaitu komponen perangkat keras untuk melengkapi kegiatan memasukkan data, mengolah data, dan mengeluarkan data.
- b. Software, yaitu program dan instruksi yang diberikan kepada komputer.
- c. Database, yaitu kumpulan data dan informasi yang diatur sedemikian rupa sehingga mudah diakses oleh pengguna sistem informasi.
- d. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama menjadi jaringan kerja yang efektif.
- e. Manusia, personel dari sistem informasi seperti manajer, analis, programmer, operator dan bertanggung jawab atas pemeliharaan sistem.

Sistem informasi membantu lembaga pendidikan mencapai akselerasi dalam memperoleh informasi, layanan, sistem pembelajaran, pengolahan data, dan pemenuhan kebutuhan lainnya.

¹⁶Hanif Al Fata, *Analisis dan Desain Sistem Informasi untuk Keunggulan Kompetitif untuk Perusahaan dan Organisasi Modern*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), 9.

3. Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem informasi akademik diartikan sebagai aplikasi untuk membantu memudahkan pengelolaan data dan informasi yang berkaitan dengan institusi pendidikan.

Sistem informasi akademik merupakan akses utama untuk mengelola semua perkuliahan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan akademik. Sistem informasi akademik merupakan suatu aplikasi atau sistem yang dirancang dan dibuat untuk mengelola data yang berkaitan dengan informasi akademik, antara lain data mahasiswa, data dosen, rekaman hasil perkuliahan, kurikulum dan jadwal perkuliahan.¹⁷ Sistem informasi akademik merupakan salah satu layanan publik bagi dosen, mahasiswa, dan karyawan guna meningkatkan kinerja.¹⁸

Sistem informasi akademik merupakan sistem khusus untuk keperluan pengelolaan data akademik dengan penerapan teknologi komputer, baik *hardware* maupun *software*. *Hardware* adalah perangkat keras, yaitu perlengkapan seperti komputer (PC komputer), printer, CD ROM, hardisk, dan sebagainya, sedangkan *software* adalah program komputer yang berfungsi khusus dibuat untuk keperluan pengelolaan data akademik.¹⁹

¹⁷Indra Irawan, "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai," Vol. 1, no. 2, (2018), 56, di akses 7 April, 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/284726-pengembangan-sistem-informasi-akademik-ud30c27f0.pdf>

¹⁸Setiawan dan Alexander, *Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akademik di SMA Theologi*, (Semarang: Seminar Nasional Informatika, 2013), 14.

¹⁹Handoko, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan (*Service Quality*) Sistem Informasi Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Amikom Yogyakarta dan Amikom Cipta Darma Surakarta)," Vol. 4, no.8, (2011), 28, di akses 3 Maret 2020 <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/73>.

Sistem informasi akademik merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menyajikan informasi dan menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Dengan menggunakan *software* seperti ini diharapkan kegiatan administrasi akademik dapat dikelola dengan baik dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas, sistem informasi akademik merupakan sistem yang dibangun untuk melayani proses administrasi dan mengelola data yang berkaitan dengan akademik serta memberikan informasi secara cepat dan akurat bagi pengguna.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang dirancang biasanya kompatibel dan mencakup beberapa modul yang terintegrasi:²¹

1. Modul Biro Administrasi Akademik

Modul biro administrasi akademik terdiri dari pengelolaan data referensi, pengelolaan data akademik, pengelolaan pelaporan, pengelolaan dokumen cetak, pengelolaan konversi/import data, pengelolaan pengguna.

2. Modul Anjungan Mahasiswa (KRS Online) dan Anjungan Alumni

Modul anjungan mahasiswa (KRS online) dan anjungan alumni terdiri dari anjungan KRS online mahasiswa dan anjungan alumni.

²⁰ Kodrat Iman Satoto, *Analisis Keamanan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*, (Jawa Tengah: Program Studi Sistem Komputer Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, 2009), 2.

²¹ Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), 66.

3. Modul Anjungan Dosen
4. Modul Penerimaan Mahasiswa Baru
5. Modul Informasi Eksekutif/Pimpinan Kampus
6. Modul Pembayaran SPP dan Honor Dosen

Modul pembayaran SPP dan honor dosen terdiri dari pengelolaan data referensi, pengelolaan data pembayaran, pengelolaan pelaporan, pengelolaan pengguna.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dirancang untuk keperluan pengelolaan data akademik dengan penerapan teknologi komputer sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi akademik. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry dirancang dengan menggunakan beberapa modul antara lain:²²

1. Data pribadi
2. Data Personal
 - a. Kartu Rencana Studi (KRS)
 - b. Kartu Hasil Studi Mahasiswa (KHS)
 - c. Jadwal perkuliahan

Kehadiran SIKAD diharapkan mampu mempengaruhi mutu layanan menjadi lebih baik secara keseluruhan, baik layanan yang berhubungan dengan pihak-pihak di luar lembaga pendidikan maupun layanan yang berhubungan dengan internal lembaga pendidikan itu sendiri serta dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.

²²Muksalmina, "Efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi pada FDK UIN Ar-Raniry)," (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018), 83.

Penerapan SIAKAD memberikan kemudahan kepada semua pihak baik mahasiswa, dosen maupun tenaga akademik dalam menyelenggarakan dan mengelola perkuliahan. Selain itu juga dapat memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa dan juga dapat berkomunikasi dengan baik dengan mahasiswa. Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry memberikan mahasiswa pelayanan berupa dashboard, perkuliahan, email, dan profil.²³

Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) mempunyai beberapa alasan yang mendasar, yaitu:²⁴

- a. Perlunya sistem informasi akademik yang memadai.
- b. Keefektifan pengolahan data yang cepat.
- c. Jaringan komputer memungkinkan terjadinya komunikasi yang cepat antara pimpinan, dosen, karyawan dengan menggunakan fasilitas email.
- d. Sistem jaringan komputer memberikan perlindungan dan kepemilikan terhadap data secara online.
- e. Dengan jaringan komputer, setiap pengguna jaringan dapat berbagi satu atau lebih sistem file (*sharing file*).
- f. Setiap dosen, staf, dan pimpinan dapat mengunggah atau mengunduh file ke server sesuai dengan otorisasi yang diberikan.

²³Hamdani, "Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektivitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)," (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016), 74.

²⁴Danang Nur Hadiano, *Sistem Informasi Akademik*, (Surakarta: KOSGORO, 2013), 27.

4. Manfaat Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Penggunaan SIKAD diharapkan dapat memudahkan pengguna mendapatkan informasi kapanpun dan dimanapun. Ada beberapa manfaat yang didapat dari penerapan SIKAD yaitu:²⁵

1. Kemudahan bagi mahasiswa, memperoleh informasi tanpa harus berinteraksi langsung dengan bagian administrasi.
2. Kemudahan bagi bagian administrasi, berkurangnya interaksi secara langsung dan lebih mudah berinteraksi terhadap data-data yang diinputkan oleh mahasiswa.
3. Penyimpanan data, dapat dilakukan dengan terstruktur.
4. Pembaharuan (*updating*) informasi antara administrasi akademik dan departemen keuangan dalam melakukan validasi keuangan untuk status mahasiswa.
5. Menghemat waktu, mereduksi waktu yang jika dibandingkan dengan layanan akademik secara manual.
6. Pengolahan data keuangan yang lebih efektif, efisien dan valid dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung proses pelayanan keuangan dan proses pelayanan akademik.

²⁵ Edi Safari, *Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam Manajemen Akademik di IAIN Bengkulu*, Vol. 3, no. 2, (2018), 182, di akses 16 Juni, 2020, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/3140>

5. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

a. Kelebihan Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) memiliki beberapa kelebihan diantaranya meliputi gratis dan minim investasi/modal, nyaman dan sesuai kebutuhan, skalabilitas dan keamanan, login penggunaan, fleksibel dan *up to date*, pengembangan sistem *up to date*, kecepatan, dan kemudahan.²⁶

b. Kekurangan Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) memiliki beberapa kekurangan diantaranya meliputi fasilitas internet, banyak layanan, panduan penggunaan, dan hubungan silaturahmi mahasiswa dan dosen semakin jauh.²⁷

C. *Technology Acceptance Model (TAM)*

1. Konsep *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang menjelaskan minat berperilaku seseorang dalam menggunakan teknologi. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan sebuah model sistem informasi yang dirancang untuk mengetahui bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi.

²⁶Hamdani, "Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektivitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)," (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016), 45.

²⁷Hamdani, "Penerapan Sistem 45.

Technology Acceptance Model (TAM) menawarkan teori sebagai dasar untuk mempelajari dan memahami perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan sistem informasi. *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan bahwa persepsi pengguna dapat menentukan sikap mereka dalam penggunaan teknologi informasi, menggambarkan secara lebih jelas penggunaan teknologi informasi yang dipengaruhi oleh kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*).

Technology Acceptance Model (TAM) didasarkan pada *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1980).²⁸ *Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* untuk memberikan penjelasan tentang perilaku pengguna sistem informasi, dan *Technology Acceptance Model (TAM)* pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1986).²⁹

Technology Acceptance Model (TAM) menurut Fred D. Davis yang dikutip dalam Lydia merupakan teori sistem informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna memahami dan menggunakan teknologi informasi dan bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi.³⁰ *Technology*

²⁸Fran Sayekti & Pulasna Putarta, *Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Menguji Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah*, Vol, 9, no. 3, (2016), 197, di akses 15 Juni, 2020, <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JMTT/article/view/3075>

²⁹Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), 118.

³⁰Lydia Arie Widyarini, "Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking Di Kalangan Pengguna Internet Di Surabaya, *Jurnal Widya Manajemen Dan Akuntansi*", Vol. 5 no. 1 (2005), 106, di akses 15 Januari, 2019, <https://media.neliti.com/media/publications/219936-analisis-niat-perilaku-menggunakan-inter.pdf>.

Acceptance Model (TAM) masih merupakan model baru, studi di era pengenalan *Technology Acceptance Model (TAM)* telah mencoba membandingkan *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan *Theory of Reasoned Action (TRA)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan menemukan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* lebih menjelaskan keinginan untuk menerima teknologi dibandingkan dengan *Theory of Reasoned Action (TRA)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)*.³¹

Technology Acceptance Model (TAM) memiliki teori bahwa niat seseorang dalam menggunakan teknologi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kegunaan, yaitu tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja, dan persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuatnya lebih mudah menyelesaikan pekerjaan.³² Konsep *Technology Acceptance Model (TAM)* diharapkan dapat membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi dan telah digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk mengetahui reaksi pengguna terhadap sistem informasi.

Analisis mengenai penerimaan sistem informasi menggunakan model TAM, dijelaskan dengan variabel kegunaan persepsian (*perceived*

³¹Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), 119.

³²Viswanath Venkatesh dan Fred D. Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies, Institute for Operations Research, and the Management Science (INFORMS)", Vol. 46, no. 2, (2000), 2, di akses 10 Februari 2019, <https://www.semanticscholar.org/paper/A-Theoretical-Extension-of-the-Technology-Model%3A-Venkatesh-Davis/222717d12ef311906161096bc5e5e325f0bd5fe5>.

usefulness) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) yaitu.³³

a. Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*)

Variabel kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) merupakan pernyataan mengenai persepsi pengguna tentang kegunaan sistem informasi. Jika seseorang percaya bahwa sistem informasi itu berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa sistem informasi tersebut kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya.

b. Kemudahan penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*)

Variabel kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) merupakan pernyataan mengenai persepsi pengguna tentang kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan sistem informasi. Jika seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika menurutnya sistem informasi tidak mudah digunakan, maka dia tidak akan menggunakannya

Model *Technology Acceptance Model (TAM)* dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989 menggunakan 5 konstruk utama, yaitu:³⁴

a. Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*)

Kegunaan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (*"as the extent to which a person believes that using a*

³³ Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan," *Jurnal Iqra* 'Volume 9, no. 1 (2015), 10.

³⁴ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), 113.

technology will enhance her or his performance"). Kegunaan persepsi merupakan keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, jika seseorang meyakini bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya. Persepsi kegunaan dapat diidentifikasi dengan menggunakan 6 indikator yang terdiri dari bekerja lebih cepat, kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, efektivitas, membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih berguna.³⁵

b. Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*)

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha (*"is the extent to which a person believes that using a technology will be free from effort"*). Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang percaya bahwa sistem informasi itu mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang meyakini bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) dapat diidentifikasi dengan menggunakan 6 indikator

³⁵Jogiyanto, *Sistem Informasi Perilaku*, (Yogyakarta: ANDI, 2007),152.

yaitu mudah dipelajari, terkendali, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah menjadi terampil, mudah digunakan.³⁶

c. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*)

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika mereka harus melakukan perilaku yang ditentukan ("*An individual's positive or negative feelings about performing the target behavior*"). Sikap terhadap perilaku juga didefinisikan sebagai evaluasi pengguna atas minat mereka dalam menggunakan sistem ("*the user's evaluation of the desirability of his or her using the system*"). Dalam TAM, sikap berpengaruh pada minat perilaku (*behavioral intention*) serta dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kegunaan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) berpengaruh secara positif ke minat perilaku (*behavioral intention*), namun beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan ke minat perilaku (*behavioral intention*). Dalam Taylor dan Todd terdapat 4 indikator untuk mengukur konstruk sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), yaitu sikap penerimaan terhadap sistem, sikap penolakan terhadap sistem, sikap menyukai terhadap sistem dan pengalaman menyenangkan menggunakan sistem.³⁷

³⁶Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), 152.

³⁷Lisa Noor Ardhiani, "Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.Com dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned Behavior (TPB) di SMA Negeri 7 Yogyakarta," (Skripsi, Fakultas Teknik, 2015), 33.

d. Minat perilaku (*behavioral intention*)

Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu tingkah laku (*behavioral*) jika dia mempunyai keinginan atau minat perilaku (*behavioral intention*) untuk melakukannya. Dalam Amoroso dan Gardner dikutip dalam tulisan Saras Mareta Ratri terdapat 2 indikator untuk mengukur konstruk minat perilaku (*behavioral intention*), yaitu penggunaan sistem untuk menyelesaikan pekerjaan (*carrying out the task*) dan rencana pemanfaatan di masa depan (*planned utilization in the future*).³⁸

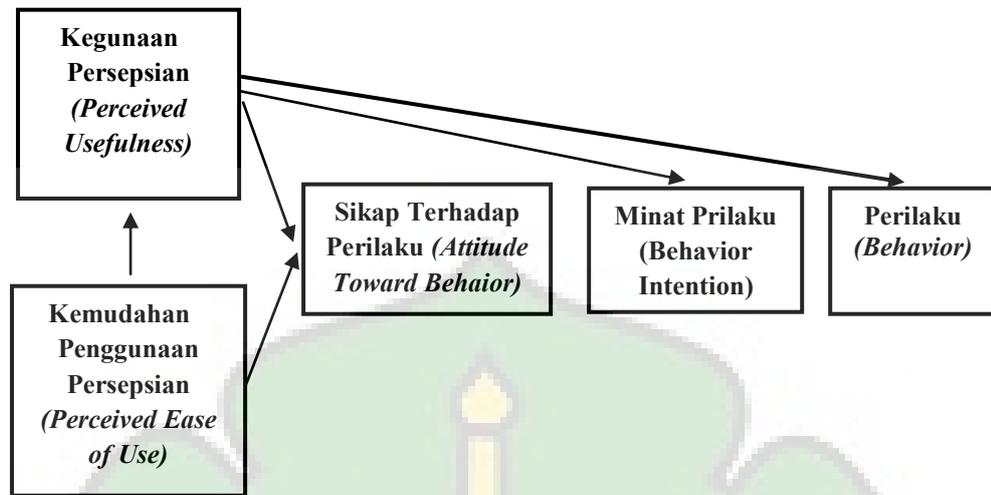
e. Perilaku (Behavior)

Perilaku (Behavior) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan teknologi yang sesungguhnya (*actual use*). Dalam Wibowo dikutip dalam tulisan Saras Mareta Ratri terdapat 3 indikator pengukuran konstruk perilaku (*behavior*) yaitu penggunaan sesungguhnya, frekuensi sesungguhnya dan kepuasan pengguna.³⁹

Model *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

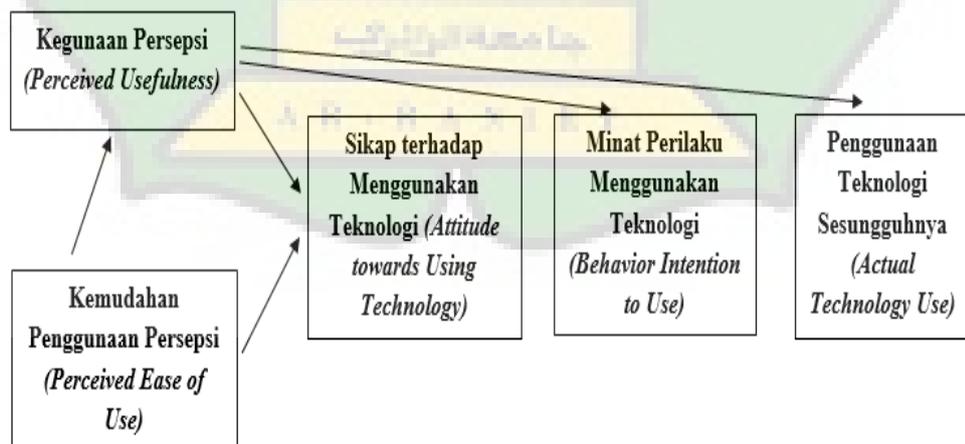
³⁸Saras Mareta Ratri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle Oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," (Skripsi, Fakultas Teknik, 2016), 33.

³⁹Saras Mareta Ratri, "Analisis Faktor-Faktor 35.



Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1989)

Model *Technology Acceptance Model (TAM)* dimaksudkan untuk penggunaan teknologi, maka perilaku (*behavior*) di *Technology Acceptance Model (TAM)* dimaksudkan sebagai perilaku menggunakan teknologi. Oleh karena itu, *Technology Acceptance Model (TAM)* juga banyak dituliskan lebih spesifik pada penggunaan teknologi sebagai berikut ini:



Gambar 2.2 Technology Acceptance Model (TAM) yang Spesifik Menyebutkan Perilaku Sebagai Penggunaan Teknologi

2. Kelebihan dan Kekurangan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:⁴⁰

1. Kelebihan *Technology Acceptance Model (TAM)* antara lain:
 - a. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model perilaku yang berguna untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diimplementasikan karena pengguna tidak memiliki niat untuk menggunakannya. Tidak banyak model untuk mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang memasukkan faktor psikologis atau perilaku dalam model dan TAM adalah salah satu yang mempertimbangkannya.
 - b. *Technology Acceptance Model (TAM)* dibangun dengan dasar teori yang kuat.
 - c. *Technology Acceptance Model (TAM)* telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik. Bahkan TAM telah banyak diuji dibandingkan dengan model yang lain misalnya dengan Theory Reasoned Action (TRA) dan Theory Planned Behavior (TPB) dan hasilnya juga konsisten bahwa TAM cukup baik.
 - d. Kelebihan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang terpenting adalah model ini merupakan model yang parsimoni (*parsimonius*),

⁴⁰Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), 134.

yaitu model yang sederhana namun valid. Membuat model yang sederhana namun valid tidaklah mudah. Ada *trade-off* dari pemodelan. Jika model sederhana yang diinginkan harus menggunakan banyak asumsi bahwa faktor-faktor lain masih tidak berpengaruh pada model, tetapi hal ini akan mempengaruhi kualitas dan validitas model yang akan menurun. Sebaliknya jika model yang diinginkan valid dan lengkap, maka semua faktor yang mempengaruhi harus dimasukkan ke dalam model sehingga model tersebut akan menjadi kompleks.

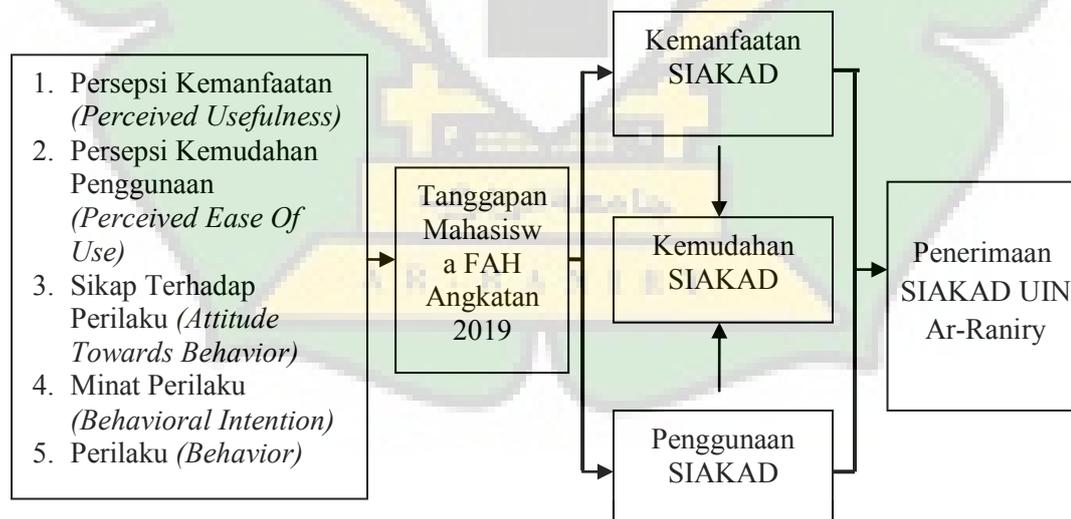
2. Kekurangan *Technology Acceptance Model (TAM)* antara lain:
 - a. *Technology Acceptance Model (TAM)* hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum tentang minat dan perilaku pengguna sistem dalam menerima sistem teknologi informasi. TAM hanya menjelaskan keyakinan mengapa pengguna memiliki kepentingan dalam berperilaku menggunakan sistem, yaitu meyakini bahwa sistem yang digunakan berguna dan mudah digunakan, namun TAM belum memberikan informasi dan menjelaskan mengapa pengguna sistem memiliki keyakinan tersebut. Untuk mengatasi kekurangan TAM, banyak peneliti mulai mengembangkan TAM dengan memasukkan banyak variabel eksternal untuk menjelaskan hal tersebut.
 - b. Perilaku pengguna sistem teknologi informasi di TAM tidak dikendalikan oleh kontrol perilaku (*behavioral control*) yang

membatasi minat terhadap perilaku seseorang. Kontrol perilaku (*behavioral control*) menjelaskan mengapa seseorang memiliki minat perilaku yang berbeda dalam situasi.

- c. Perilaku (*behavior*) yang diukur di TAM seharusnya adalah pemakaian atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual usage*). Kenyataannya banyak penelitian menggunakan penggunaan teknologi yang dilaporkan sendiri oleh responden (*self-reported usage*) atau penggunaan teknologi yang diperkirakan (*self-predicted usage*) belum tentu mengukur pemakaian sebenarnya.
- d. Penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sistem informasi. Faktanya, pengguna sistem dihadapkan pada lebih dari satu sistem informasi.
- e. Beberapa studi TAM menggunakan subyek mahasiswa. Penggunaan subyek kemahasiswaan, khususnya mahasiswa sarjana, kurang tepat untuk merefleksikan lingkungan kerja yang sebenarnya.
- f. Riset TAM sebagian besar hanya menggunakan satu subjek sejenis, misalnya hanya menggunakan organisasi, departemen, atau kelompok mahasiswa tertentu seperti mahasiswa MBA. Penggunaan single subject memiliki kelemahan pada validitas eksternal, yaitu hasil tidak dapat digeneralisasikan pada organisasi lain secara umum.

- g. Penelitian-penelitian ini umumnya adalah penelitian *cross sectional* yang hanya melibatkan waktu satu periode tetapi dengan banyak sampel individu. Penelitian *cross sectional* ini mempunyai kelemahan di validitas eksternal yang hasilnya tidak dapat digeneralisasikan lintas waktu
- h. Studi TAM umumnya hanya menggunakan satu tugas semacam itu. Faktanya, teknologi yang digunakan digunakan untuk menyelesaikan lebih dari satu jenis tugas.
- i. Model penelitian TAM kurang dapat menjelaskan sepenuhnya antar hubungan (*causation*) variabel-variabel di dalam model.
- j. Tidak mempertimbangkan perbedaan budaya.

Berdasarkan teori di atas, maka penulis dapat menyusun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹ Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan proses mengumpulkan dan mengolah data dari variabel penelitian dengan menggunakan penyajian statistik.

Mengingat penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel terikat, maka penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif assosiatif. Penelitian assosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴² Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu 1 variabel bebas (X) yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan 4 variabel terikat (Y) yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) (Y₁), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) (Y₂), minat perilaku (*behavioral intention*) (Y₃), dan perilaku (*behavior*) (Y₄).

8. ⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian* 36.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian* 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada awal bulan Januari 2021 yang berlokasi di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Jalan Syekh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh. Penulis melakukan penelitian dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu penyebaran angket (kuesioner) yang telah penulis siapkan sebelumnya dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penulis.

Alasan penulis melakukan penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora sebagai lokasi penelitian karena Fakultas Adab dan Humaniora merupakan fakultas yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa guna memanfaatkan SIAKAD dan juga merupakan tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁵ Jadi, hipotesis penelitian ini adalah diterimanya Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara simultan, maka penulis

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, 64.

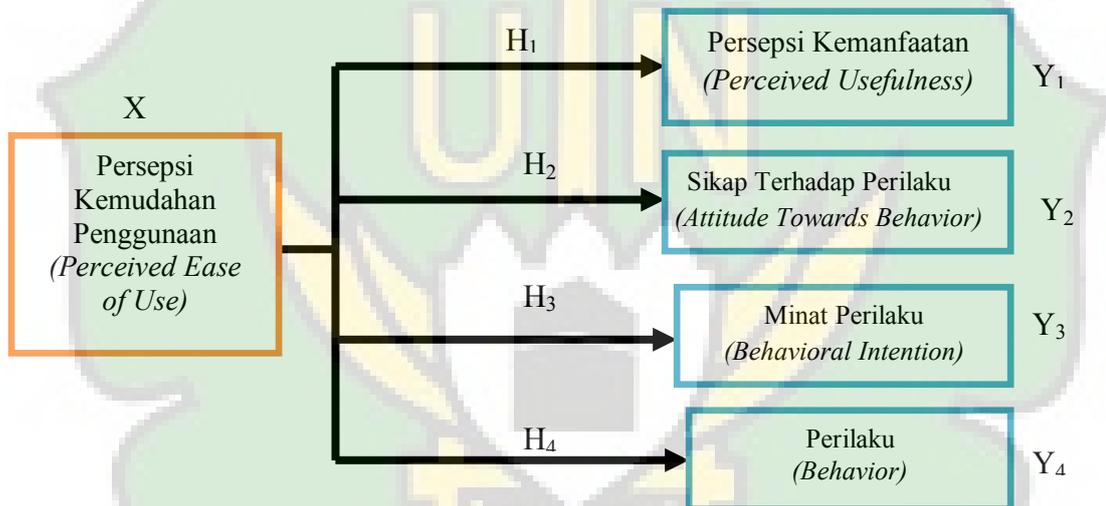
⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian* 67.

melihat pada hasil uji F yang ada di dalam rumus regresi linear berganda dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 - \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan), bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ (nilai signifikan $> 0,05$).

$H_a : \beta_1 - \beta_2 \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan), bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ (nilai signifikan $< 0,05$).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat penulis deskripsikan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Hipotesis Penelitian

H_1 : Diduga X (Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) (Y_1)

H_2 : Diduga X (Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*) (Y_2)

H₃: Diduga X (Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)) berpengaruh positif terhadap Minat Prilaku (*Behaior Intention*) (Y₃)

H₄: Diduga X (Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prilaku (*Behaior*) (Y₄)

H₀: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) antara Variabel X dengan variabel Y₁, Y₂, Y₃, Y₄ oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry atau H₀: $p = 0$

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) antara Variabel X dengan variabel Y₁, Y₂, Y₃, Y₄ oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry atau H_a: $p \neq 0$

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴⁷ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, binatang, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test/peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴⁸

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

⁴⁷Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 118.

⁴⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 64.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁴⁹. Sampel sebagai bagian populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu.⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa populasi merupakan data yang diperoleh dari keseluruhan objek yang akan diteliti. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2019 yang berjumlah 458 orang.

Selanjutnya dari populasi di atas, penulis menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*. Alasan penulis menggunakan rumus ini untuk mendapatkan sampel yang *representative* dan lebih pasti untuk mendekati populasi yang ada. Rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:⁵¹

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (0,1).

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{458}{1+458(0,1)^2} = \frac{458}{1+458(0,01)} = \frac{458}{1+4,58} = \frac{458}{5,58} = 82,07 = 82 \text{ orang}$$

Mengingat mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2019 terdiri atas tiga Program Studi (*bervarians*) maka teknik menghitung besarnya anggota sampel menggunakan teknik sampling proporsional (*Proportional Sampling*)

⁴⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 109.

⁵⁰Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 144.

⁵¹Rachmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), 160.

yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan⁵². Jumlah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2019 atau populasi sebesar 458, terdiri atas Prodi Bahasa dan Sastra Arab = 117 orang (48 pria dan 69 wanita), Prodi Ilmu Perpustakaan = 238 orang (77 pria dan 161 wanita) dan Prodi Sejarah Kebudayaan Islam = 103 orang (46 pria dan 57 wanita). Sedangkan besar sampel = 82, sehingga besar masing-masing sampel untuk proses penyebaran kuisisioner kuantitasnya dapat dihitung secara proporsi sebagai berikut:

$$a. \text{ Prodi BSA} = \frac{117}{458} \times 82 = 20,94 = 21$$

$$b. \text{ Prodi IP} = \frac{238}{458} \times 82 = 42,55 = 43$$

$$c. \text{ Prodi SKI} = \frac{103}{458} \times 82 = 18,36 = 18$$

Selanjutnya, agar mendapatkan sampel sesuai dengan proporsi di atas, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental mengisi kuisisioner, bila dipandang orang yang kebetulan mengisi itu cocok sebagai sumber data.⁵³ Guna mendapatkan sejumlah sampel tersebut, penulis mengirimkan link kuisisioner ke grup-grup WhatsApp (WA) dan *Personal Contact* (PC) mahasiswa untuk mengisi kuisisioner yang telah penulis kirimkan.

⁵²Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika...* 185.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh bahan, keterangan, kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Penulis mendapatkan data mengenai kegunaan dan kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry melalui Kuesioner.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk direspon sesuai permintaan pengguna.⁵⁴ Penulis membagikan *link* kuisisioner kepada responden, lengkap dengan petunjuk dan cara pengisiannya serta dapat langsung memilih alternatif jawaban yang tersedia melalui *link google form*.

Selanjutnya pengolahan data kuesioner dilakukan dengan cara pemberian skor pada setiap item kuesioner menggunakan standar *skala likert* berskala 4 yang memiliki variabilitas respon yang lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala 3 sehingga mampu mengungkap perbedaan sikap responden secara lebih maksimal.⁵⁵ Skala 4 terdiri dari jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban tersebut diberikan penilaian / skor sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|----------------|
| a. | SS | = Sangat Setuju | di beri skor 4 |
| b. | S | = Setuju | di beri skor 3 |
| c. | TS | = Tidak Setuju | di beri skor 2 |
| d. | STS | = Sangat Tidak Setuju | di beri skor 1 |

⁵⁴Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2012, 33.

⁵⁵Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan* 106.

Penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan adaptasi indikator yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Indikator penelitian berjumlah 21 indikator dan dirincikan dalam 21 pertanyaan yang dikembangkan dari 5 konstruk TAM yaitu konstruk persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), minat perilaku (*behavioral intention*), perilaku (*behavior*). Susunan indikator kuesioner konstruk penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Variabel	Konstruk TAM	Indikator	Kode
Variabel (Y ₁)	Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Bekerja lebih cepat	PU1
		Kinerja pekerjaan	PU2
		Meningkatkan produktivitas	PU3
		Efektivitas	PU4
		Jadikan pekerjaan lebih mudah	PU5
		Berguna	PU6
Variabel (X)	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease Of Use</i>)	Mudah dipelajari	PE1
		Terkendali	PE2
		Jelas dan dapat dipahami	PE3
		Fleksibel	PE4
		Mudah menjadi terampil	PE5
		Mudah digunakan	PE6
Variabel (Y ₂)	Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Towards Behavior</i>)	Sikap penerimaan terhadap sistem	AT1
		Sikap penolakan terhadap sistem	AT2
		Sikap menyukai terhadap sistem	AT3
		Pengalaman menyenangkan menggunakan sistem	AT4
Variabel (Y ₃)	Minat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)	Menyelesaikan pekerjaan	BI1
		Rencana pemanfaatan di masa depan	BI2
Variabel (Y ₄)	Perilaku (<i>Behavior</i>)	Penggunaan sesungguhnya	B1
		Frekuensi sesungguhnya	B2
		Kepuasan pengguna	B3

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya angket sebagai suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁶ Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruksi (*construct validity*). Validitas konstruksi (*construct validity*) merupakan pengujian validitas suatu instrumen yang dikonstruksikan pada aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan suatu teori tertentu, kemudian instrumen tersebut dikonsultasikan dengan ahli kemudian dilanjutkan dengan pengujian instrumen dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang.⁵⁷

Penulis menguji validitas penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20. Selanjutnya, hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritis untuk koefisien korelasi *r product moment*, pada taraf signifikan 5 % = 0,05 dengan N = 30 adalah 0,361.⁵⁸ Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

121. ⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian* 125.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian* 333.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjuk oleh instrumen pengukuran.⁵⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya valid tetapi juga reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika menunjukkan keteguhan atau konsistensi dalam proses pengukuran.⁶⁰ Dalam penelitian ini, penulis menguji reliabilitas instrumen sebanyak 20 orang yang bukan sampel. Pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dalam SPSS Versi 20.

Selanjutnya, penulis membandingkan nilai *Alfa Cronbach* yaitu jika nilai *Alfa Cronbach* $> 0,60$ maka data dikatakan reliabel. Dan jika nilai *Alfa Cronbach* $< 0,60$ maka data dikatakan tidak reliabel.⁶¹ Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena analisis data dapat memiliki makna / makna yang dapat berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran / deskripsi masing-masing variabel, membandingkan teori dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menentukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan dan mencari penjelasan apakah

⁵⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 58.

⁶⁰Mulyatiningsih dkk, *Buku Ajar Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 57.

⁶¹Bhisma Murti, *Validitas dan Reliabilitas Pengukuran*, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, 2011, 12. Diakses pada 15 Desember 2020 melalui <http://fk.uns.ac.id/index.php/download/file/61.pdf>.

konsep baru yang diujikan berlaku umum atau hanya berlaku untuk kondisi tersebut. Teknik pengolahan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y₁, Y₂, Y₃, Y₄). Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y₁, Y₂, Y₃, Y₄), maka penulis melakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 20. Rumus persamaan regresi linier berganda:⁶²

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

\hat{Y} : Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan)
 X_1, X_2, X_3, X_4 : Variabel Independen
 a : Konstanta
 b : Nilai koefisien regresi

2. Uji Koefisien Determinasi (r²)

Koefisien determinasi (r²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Dalam melakukan uji determinasi penelitian ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 20 untuk menganalisis seberapa hubungan atau pengaruh variabel x terhadap variabel y. Hasil koefisiensi determinasi (r²) dapat diperoleh dengan rumus korelasi (r) yaitu:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2] [n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}}$$

⁶²Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 147.

Nilai koefisiensi determinasi (r^2) dapat ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (r).

3. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan *Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, Jika nilai signifikansi lebih $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.



BAB IV

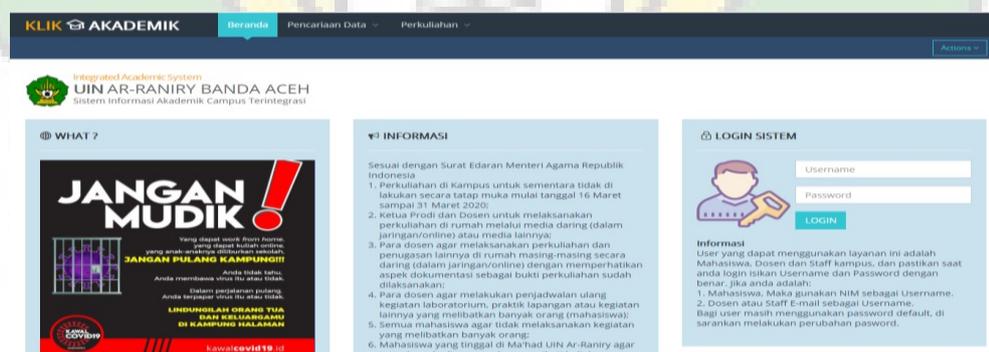
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran SIAKAD UIN Ar-Raniry

Fakultas Adab dan Humaniora menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry sebagai sistem informasi untuk keperluan pengolahan data-data akademik seperti data dosen, staf dan mahasiswa. Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry sudah berjalan sejak tahun 2014.

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry merupakan sistem pelayanan publik yang bertujuan untuk memberikan informasi akademik kepada dosen, karyawan dan mahasiswa. Fitur-fitur yang ada pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

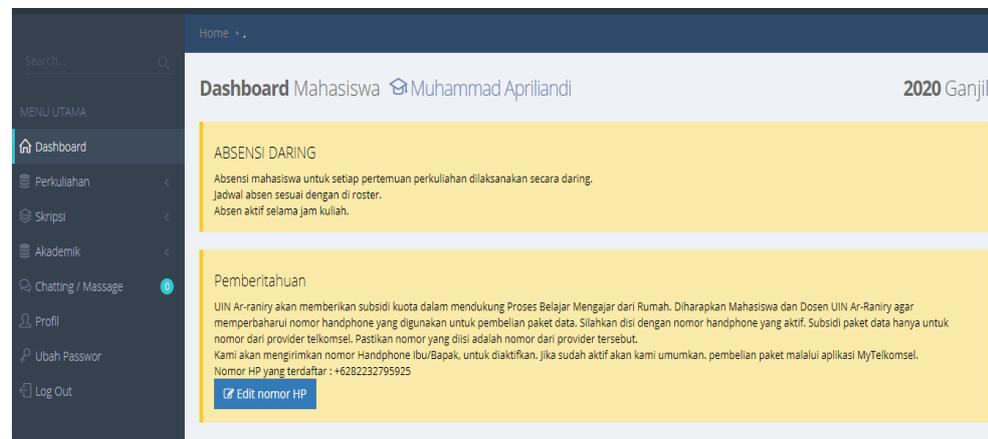
1. Menu login



Gambar 4.1 Tampilan Menu Login SIAKAD

Gambar di atas merupakan tampilan awal memasuki website Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry. Pengguna harus memiliki identitas untuk dapat mengakses sistem informasi tersebut. Identitas hanya dimiliki oleh dosen, karyawan dan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

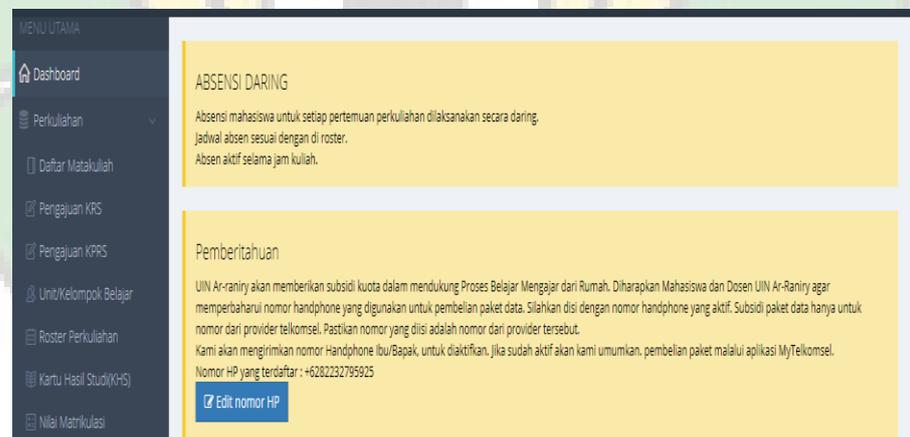
2. Menu Utama



Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama SIAKAD

Gambar di atas merupakan gambar menu utama Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry saat mahasiswa login ke portal. Untuk hak akses mahasiswa, menu yang dapat diakses adalah sebagai berikut:

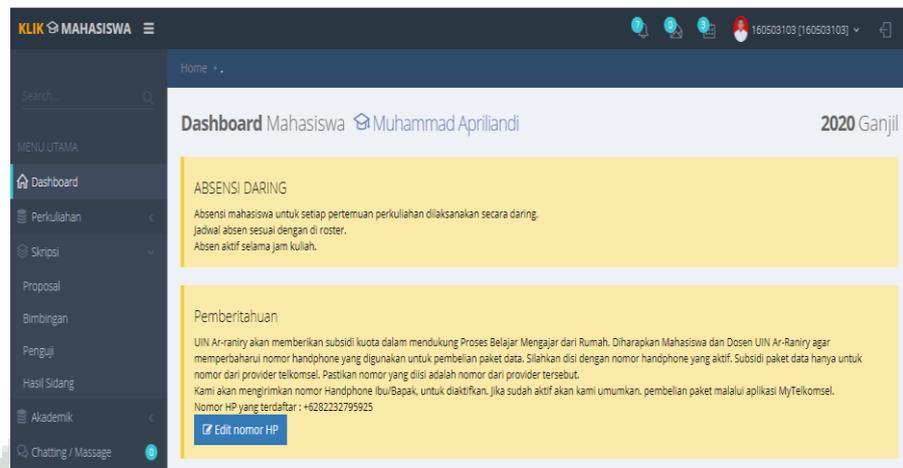
a. Perkuliahan



Gambar 4.3 Tampilan Menu Perkuliahan

Menu perkuliahan menyajikan informasi perkuliahan mengenai Daftar Matakuliah, Pengajuan KRS, Pengajuan KPRS, Unit/Kelompok Belajar, Roster Perkuliahan, Kartu Hasil Studi (KHS), Nilai Matrikulasi, Transkrip Nilai, Pengajuan Cuti, Semester Pendek.

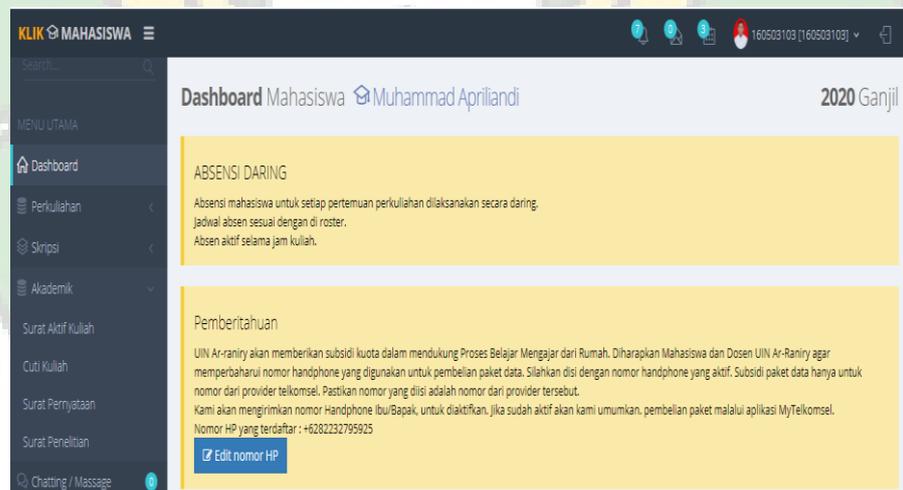
b. Skripsi



Gambar 4.4 Tampilan Menu Skripsi

Menu skripsi menyajikan informasi perkuliahan mengenai Proposal, Bimbingan, Penguji, Dan Hasil Sidang.

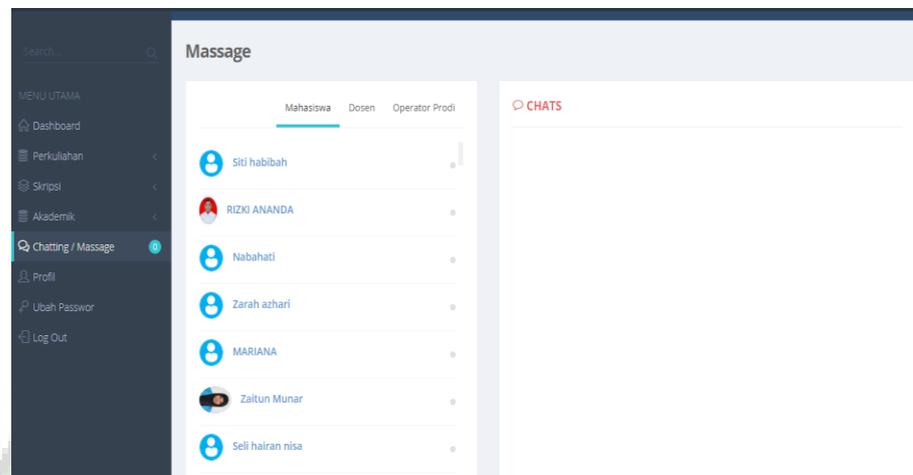
c. Akademik



Gambar 4.5 Tampilan Menu Akademik

Menu akademik menyajikan informasi perkuliahan mengenai Surat Aktif Kuliah, Cuti Kuliah, Surat Pernyataan, Surat Penelitian.

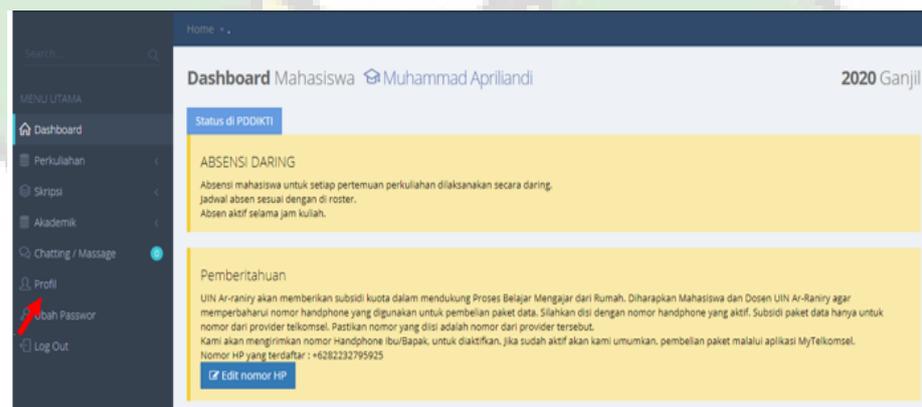
d. Chatting / message



Gambar 4.6 Tampilan Menu Chatting

Menu chatting/message merupakan salah satu wadah atau alat komunikasi antara mahasiswa, dosen dan operator Prodi. Adanya menu chatting/message tersebut mahasiswa, dosen dan operator prodi bisa saling berkomunikasi langsung tanpa harus bertemu langsung.

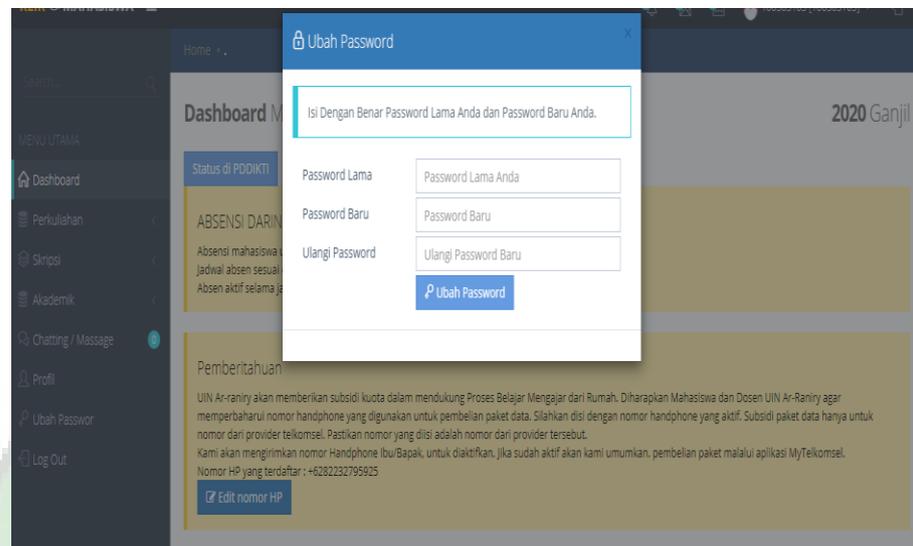
e. Profil



Gambar 4.7 Tampilan Menu Profil

Menu profil berisi tentang biodata mahasiswa. Mahasiswa bisa merubah tentang data diri mereka kapan saja sesuai dengan yang diinginkan.

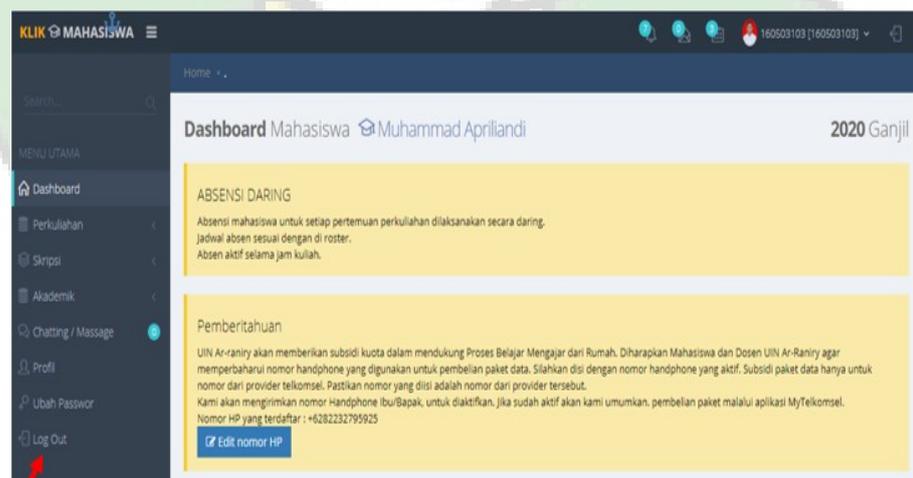
f. Ubah password



Gambar 4.8 Tampilan Menu Ubah Password

Menu ubah password merupakan menu yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengubah password/kata sandi yang digunakan pada login agar aman dan tidak terjadi hal-hal yang tak diinginkan.

g. Log Out



Gambar 4.9 Tampilan Menu Log Out

Menu log out merupakan menu yang digunakan oleh mahasiswa untuk keluar dari SIAKAD.

B. Hasil Penelitian

Penulis telah melakukan penelitian pada bulan Januari 2021. Dengan demikian, penulis akan membahas dan mendeskripsikan mengenai hasil penelitian sesuai dengan konsep TAM yang memiliki 5 konstruk, penyajian data, dan analisis data penelitian serta interpretasi data dari hasil penelitian.

1. Hasil Uji Validitas

Dalam rangka memastikan bahwa kuisioner baik dan handal, penulis melakukan uji kuisioner dengan menggunakan SPSS Versi 20. Penulis menyebarkan instrumen penelitian kepada mahasiswa yang bukan sampel berjumlah 30 orang. Hasil uji validitas kuisioner ini sesuai dengan teori TAM yaitu memiliki 5 konstruk, yang secara rinci dapat dilihat di bawah ini:

Variabel	No. Instrumen	Kode	Nilai Korelasi (r hitung)	Validitas
Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Butir 1	PU1	0,550	Valid
	Butir 2	PU2	0,797	Valid
	Butir 3	PU3	0,699	Valid
	Butir 4	PU4	0,776	Valid
	Butir 5	PU5	0,674	Valid
	Butir 6	PU6	0,618	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease Of Use</i>)	Butir 7	PE1	0,435	Valid
	Butir 8	PE2	0,569	Valid
	Butir 9	PE3	0,588	Valid
	Butir 10	PE4	0,709	Valid
	Butir 11	PE5	0,665	Valid
	Butir 12	PE6	0,542	Valid
Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Towards Behavior</i>)	Butir 13	AT1	0,479	Valid
	Butir 14	AT2	0,470	Valid
	Butir 15	AT3	0,390	Valid

	Butir 16	AT4	0,594	Valid
Minat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)	Butir 17	B11	0,680	Valid
	Butir 18	B12	0,799	Valid
Perilaku (<i>Behavior</i>)	Butir 19	B1	0,659	Valid
	Butir 20	B2	0,595	Valid
	Butir 21	B3	0,644	Valid

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas di atas, penulis menyimpulkan bahwa semua kuisioner yang telah diuji secara keseluruhan valid. Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritis untuk koefisien korelasi r *product moment*, pada taraf signifikan 5 % = 0,05 dengan $N = 30$ adalah 0,361. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Selanjutnya, sampel yang digunakan dalam pengujian validitas berjumlah 30 orang secara keseluruhan adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya, semua instrumen memiliki nilai korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari nilai korelasi (r_{tabel}).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya valid tetapi juga reliabel. Dalam penelitian ini, penulis mengukur instrument sebanyak 20 orang yang bukan sampel dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS Versi 20. Hasil uji reliabilitas dari masing-masing konstruk mengenai penerimaan SIAKAD UIN Ar-Raniry oleh

mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Konstruk	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Standard Alpha Cronbach	Reliabilitas
Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	0,766	0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease Of Use</i>)	0,847	0,60	Reliabel
Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Towards Behavior</i>)	0,666	0,60	Reliabel
Minat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)	0,610	0,60	Reliabel
Perilaku (<i>Behavior</i>)	0,715	0,60	Reliabel

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan sampel dari 5 konstruk adalah reliabel. Artinya, semua konstruk memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari nilai standar yang ditetapkan (0,60).

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan secara parsial dan simultan (bersama-sama) antara variabel X (*Perceived Ease Of Use*) terhadap variabel Y1 (*Perceived Usefulness*), Y2 (*Attitude Towards Behavior*), Y3 (*Behavioral Intention*) dan Y4 (*Behavior*) oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry akan penulis deskripsikan di bawah ini:

1. Pengaruh Secara Parsial

Hasil uji hipotesis mengenai pengaruh secara parsial antara X (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Y1 (*Perceived Usefulness*), Y2 (*Attitude Towards*

Behavior), Y_3 (*Behavioral Intention*) dan Y_4 (*Behavior*), dapat dilihat pada tabel koefisien dengan melihat t_{hitung} dan nilai signifikansi pada tabel koefisien di bawah:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,175	1,063		3,927	,000		
Perceived Usefulness	,784	,060	,824	12,989	,000	1,000	1,000
(Constant)	4,810	,683		7,045	,000		
Attitude Toward Behavior	,361	,039	,722	9,322	,000	1,000	1,000
(Constant)	2,794	,634		4,407	,000		
Behavior Intention	,180	,036	,487	4,992	,000	1,000	1,000
(Constant)	3,785	,791	,562	4,783	,000		
Behavior	,273	,045		6,082	,000	1,000	1,000

a. Independent Variable: Perceived Ease of Use

Tabel 4.3 Coefisien secara Parsial

Perceived Usefulness (Y₁)

Melihat pada nilai t_{hitung} untuk Y_1 (*Perceived Usefulness*) yakni sebesar 12,989 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya adalah menerima H_a artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan variabel X (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Y_1 (*Perceived Usefulness*).

Attitude Towards Behavior (Y₂)

Melihat pada nilai t_{hitung} untuk Y_2 (*Attitude Towards Behavior*) yakni sebesar 9,322 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya adalah

menerima H_a artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan variabel X (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Y2 (*Attitude Towards Behavior*).

Behavioral Intention (Y₃)

Melihat pada nilai t_{hitung} untuk Y₃ (*Behavioral Intention*) yakni sebesar 4,992 dan nilai signifikansinya $0,000 > 0,05$, maka kesimpulannya adalah menerima H_a artinya tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan variabel X (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Y3 (*Behavioral Intention*).

Behavior (Y₄)

Melihat pada nilai t_{hitung} untuk Y4 (*Behavior*) yakni sebesar 6,082 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya adalah menerima H_a artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan variabel X (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Y4 (*Behavior*).

2. Pengaruh Secara Simultan (Bersama-Sama)

Hasil uji hipotesis mengenai pengaruh secara simultan antara X (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Y1 (*Perceived Usefulness*), Y2 (*Attitude Towards Behavior*), Y3 (*Behavioral Intention*) dan Y4 (*Behavior*), oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humanora UIN Ar-Raniry akan penulis deskripsikan di bawah

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1344,680	1	1344,680	167,723	,000 ^b
1 Residual	641,381	80	8,017		
Total	1986,061	81			

a. Dependent Variable: Perceived Usefulness, Attitude Towards Behavior, Behavior Intention, Behavior

b. Predictors: (Constant), Perceived Ease of Use

Tabel 4.4 Anova

Dalam menarik kesimpulan terkait rumusan masalah apakah ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara X (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Y1 (*Perceived Usefulness*), Y2 (*Attitude Towards Behavior*), Y3 (*Behavioral Intention*) dan Y4 (*Behavior*), maka kita dapat melihat pada nilai F_{hitung} yakni sebesar 167,723 dan nilai signifikansinya $0,000 > 0,05$ maka kesimpulannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini bermakna ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara variabel X dan variabel Y.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam mengolah data, penulis menggunakan uji regresi linier berganda dan dibantu dengan SPSS versi 20. Dalam uji regresi linier berganda juga terdapat determinasi dan uji normalitas.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20, maka terbentuknya persamaan regresi linier berganda yaitu melalui tabel *coefficients*.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,175	1,063		3,927	,000		
Perceived Usefulness	,784	,060	,824	12,989	,000	1,000	1,000
(Constant)	4,810	,683		7,045	,000		
Attitude Toward Behavior	,361	,039	,722	9,322	,000	1,000	1,000

(Constant)	2,794	,634		4,407	,000		
Behavior Intention	,180	,036	,487	4,992	,000	1,000	1,000
(Constant)	3,785	,791	,562	4,783	,000		
Behavior	,273	,045		6,082	,000	1,000	1,000

a. Independent Variable: Perceived Ease of Use

Tabel 4.5 Koefisien Regresi Linier Berganda

Tabel koefisien di atas, menunjukkan bahwa koefisien *perceived usefulness* 0,784 dengan konstanta 4,175, koefisien *attitude towards behavior* 0,361 dengan konstanta 4,810, koefisien *behavioral intention* 0,180 dengan konstanta 2,794 dan koefisien *behavior* 0,273 dengan konstanta 3,785.

Melihat nilai koefisien Y_1 (*Perceived Usefulness*), Y_2 (*Attitude Towards Behavior*), Y_3 (*Behavioral Intention*) dan Y_4 (*Behavior*) bersifat positif, maka Y_1 , Y_2 , Y_3 dan Y_4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap X (*Perceived Ease Of Use*) yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerimaan SIAKAD oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora.

2. Koefisien Diterminasi

Uji diterminasi dilakukan untuk mengetahui mengenai nilai koefisien diterminasi dan dapat dilihat sebagai berikut:

a. Koefisien Diterminasi Secara Parsial

1. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) (Y_1)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X (*Perceived Ease Of Use*) dengan Variabel Y_1 (*Perceived Usefulness*) dapat memperhatikan tabel correlation berikut ini:

Correlations			
		Perceived Usefulness	Perceived Ease of Use
Pearson Correlation	Perceived Usefulness	1,000	,824
	Perceived Ease of Use	,824	1,000
Sig. (1-tailed)	Perceived Usefulness	.	,000
	Perceived Ease of Use	,000	.
N	Perceived Usefulness	82	82
	Perceived Ease of Use	82	82

Tabel 4.6 Koefisien Persepsi Kemanfaatan

Merujuk pada tabel *correlations* di atas, maka nilai dapat dilihat bahwa nilai *Perceived Ease Of Use* yaitu sebesar 0,824. Artinya bahwa besar hubungan Variabel X (*Perceived Ease Of Use*) dengan Variabel Y_1 (*Perceived Usefulness*) yaitu sebesar 82,4 %.

2. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward Behavior*) (Y_2)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh Variabel X (*Perceived Ease Of Use*) dengan Variabel Y_2 (*Attitude Towards Behavior*) dapat memperhatikan tabel *correlation* berikut ini:

		Attitude Toward Behavior	Perceived Ease of Use
Pearson Correlation	Attitude Toward Behavior	1,000	,722
	Perceived Ease of Use	,722	1,000
Sig. (1-tailed)	Attitude Toward Behavior	.	,000
	Perceived Ease of Use	,000	.
N	Attitude Toward Behavior	82	82
	Perceived Ease of Use	82	82

Tabel 4.7 Koefisien Sikap Terhadap Perilaku

Merujuk pada tabel correlations di atas, maka nilai dapat dilihat bahwa nilai *Attitude Towards Behavior* yaitu sebesar 0,722. Artinya bahwa besar hubungan Variabel X (*Perceived Ease Of Use*) dengan Variabel Y2 (*Attitude Towards Behavior*) yaitu sebesar 72,2 %.

3. Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) (Y_3)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh Variabel X (*Perceived Ease Of Use*) dengan Variabel Y_3 (*Behavior Intention*) dapat memperhatikan tabel *correlation* berikut ini:

		Behavior Intention	Perceived Ease of Use
Pearson Correlation	Behavior Intention	1,000	,487
	Perceived Ease of Use	,487	1,000
Sig. (1-tailed)	Behavior Intention	.	,000
	Perceived Ease of Use	,000	.
N	Behavior Intention	82	82
	Perceived Ease of Use	82	82

Tabel 4.8 Koefisien Minat Perilaku

Merujuk pada tabel *correlations* di atas, maka nilai dapat dilihat bahwa nilai *Behavior Intention* yaitu sebesar 0,487. Artinya bahwa besar hubungan Variabel X (*Perceived Ease Of Use*) dengan Variabel Y₃ (*Behavior Intention*) yaitu sebesar 48,7 %.

4. Perilaku (*Behavior*) (Y₄)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh Variabel X (*Perceived Ease Of Use*) dengan Variabel Y₄ (*Behavior*) dapat memperhatikan tabel *correlation* berikut ini:

		Correlations	
		Behavior	Perceived Ease of Use
Pearson Correlation	Behavior	1,000	,562
	Perceived Ease of Use	,562	1,000
Sig. (1-tailed)	Behavior	.	,000
	Perceived Ease of Use	,000	.
N	Behavior	82	82
	Perceived Ease of Use	82	82

Tabel 4.9 Koefisien Perilaku

Merujuk pada tabel *correlations* di atas, maka nilai dapat dilihat bahwa nilai *Behavior* yaitu sebesar 0,562. Artinya bahwa besar hubungan Variabel X (*Perceived Ease Of Use*) dengan Variabel Y₄ (*Behavior*) yaitu sebesar 56,2 %.

b. Koefisien Diterminasi Secara Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh Variabel X (*Perceived Ease Of Use*) terhadap variabel Y₁, Y₂, Y₃, Y₄ (*Perceived Usefulness, Attitude Towards*

Behavior, Behavior Intention, Behavior) secara simultan (bersama-sama), maka dapat memperhatikan tabel *correlation* berikut ini:

		Perceived Usefulness, Attitude Towards Behavior, Behavior Intention, Behavior	Perceived Ease of Use
Pearson Correlation	Perceived Usefulness, Attitude Towards Behavior, Behavior Intention, Behavior	1,000	,823
	Perceived Ease of Use	,823	1,000
Sig. (1- tailed)	Perceived Usefulness, Attitude Towards Behavior, Behavior Intention, Behavior	.	,000
	Perceived Ease of Use	,000	.
N	Perceived Usefulness, Attitude Towards Behavior, Behavior Intention, Behavior	82	82
	Perceived Ease of Use	82	82

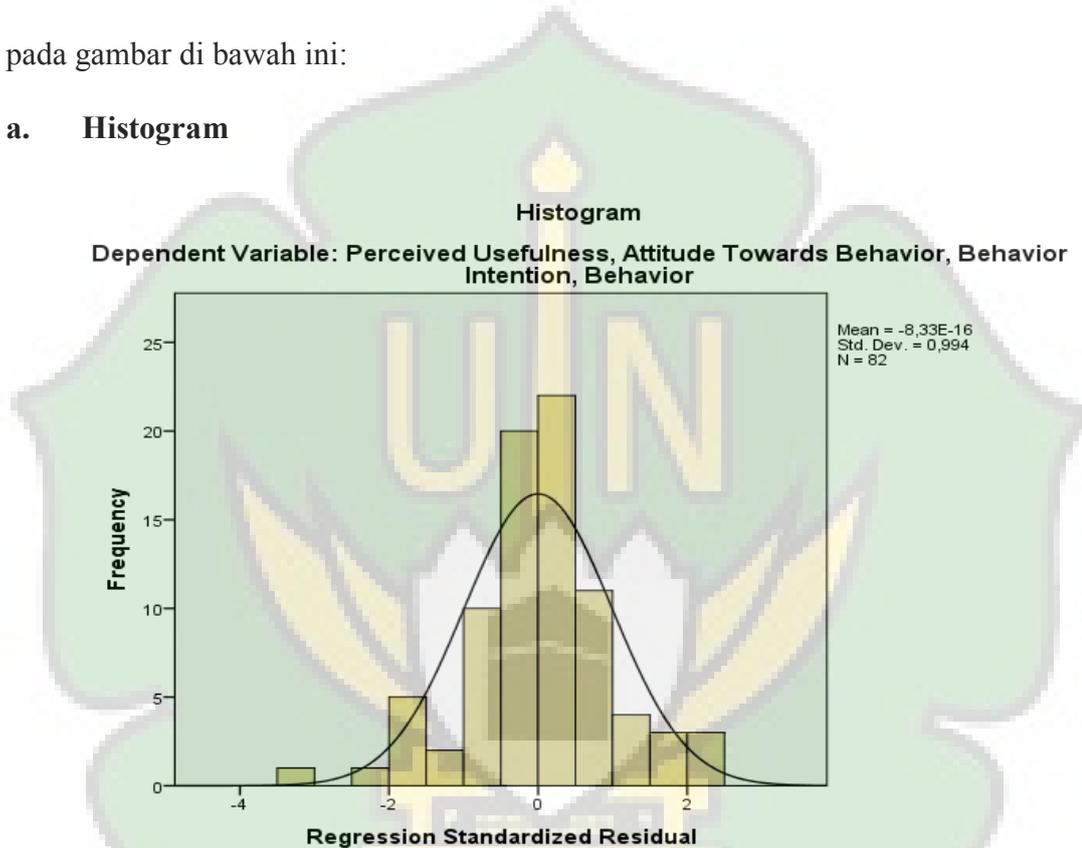
Tabel 4.10 Koefisien Diterminasi Secara Simultan

Merujuk pada tabel *correlations* di atas, maka nilai dapat dilihat bahwa nilai variabel Y_1, Y_2, Y_3, Y_4 (*Perceived Usefulness, Attitude Towards Behavior, Behavior Intention, Behavior*) yaitu sebesar 0,823. Artinya bahwa besar hubungan secara simultan (bersama-sama) antara variabel X (*Perceived Ease Of Use*) dengan variabel Y_1, Y_2, Y_3, Y_4 (*Perceived Usefulness, Attitude Towards Behavior, Behavior Intention, Behavior*) yaitu sebesar 82,3 %.

3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data-data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Maka untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat kita lihat pada gambar di bawah ini:

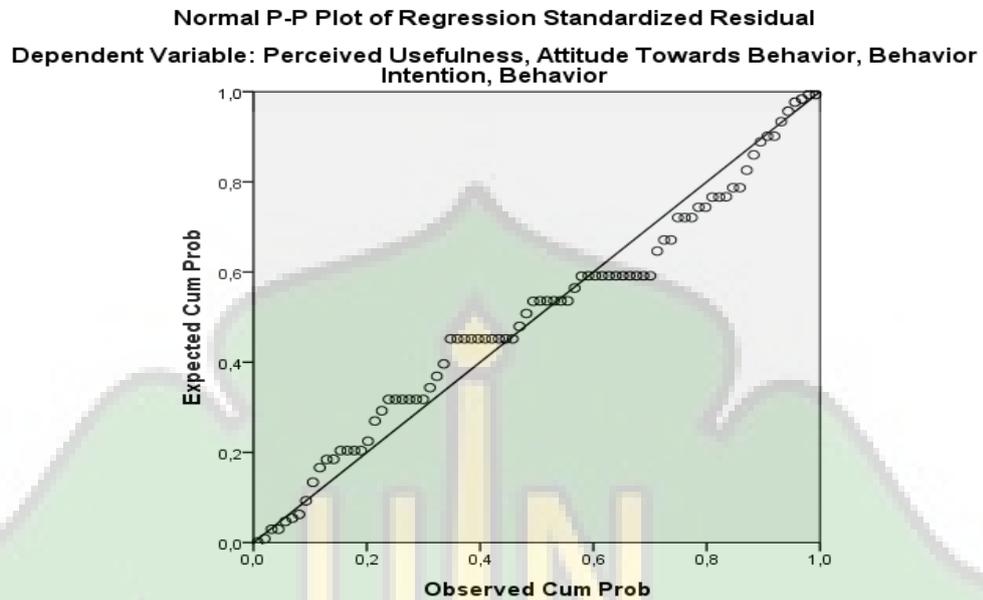
a. Histogram



Tabel 4.11 Histogram

Berdasarkan gambar histogram di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa data yang penulis lakukan atau uji yaitu berdistribusi normal, karena bentuk gambar histogram tersebut mengikuti garis diagonal yang ditarik dari garis -3 sampai 3.

b. *Uji Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual*



Tabel 4.12 *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual*

Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa titik titik mengikuti garis diagonal, maka kesimpulan *uji normal p-p plot of regression standarized residual* adalah model regresi berdistribusi normal.

c. *Uji Multikolinearitas*

Coefficients^a

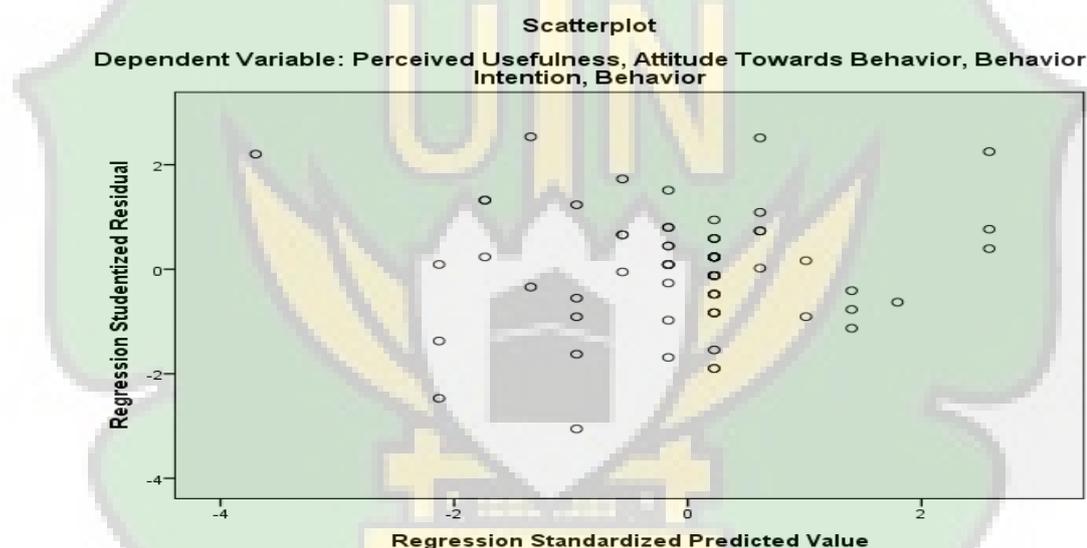
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Perceived Usefulness	1,000	1,000
Attitude Toward Behavior	1,000	1,000
Behavior Intention	1,000	1,000
Behavior	1,000	1,000

a. Independent Variable: Perceived Ease of Use

Tabel 4.13 Koefisien Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala jika nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$. Hasil dalam penelitian ini, tabel koefisien menunjukkan bahwa ke empat konstruk memiliki nilai tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000. Hal ini bermakna bahwa nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan atau kesimpulannya adalah tidak ada gejala Multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas Scatterplots



Tabel 4.14 Heterokedastisitas Scatterplots

Uji heterokedastisitas scatterplots menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak ada pola yang jelas, sehingga penulis mengambil kesimpulan bahwa hasil uji heterokedastisitas scatterplots dalam penelitian ini adalah tidak ada gejala heterokedastisitas. Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa heterokedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Fakultas Adab dan Humaniora dengan SPSS Versi 20, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.:

1. Penerimaan sistem informasi akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dengan menggunakan *Technology Accpantce Model (TAM)* yaitu sebesar 82,3 %.
2. Hubungan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) (X) terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) (Y₁), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) (Y₂), minat perilaku (*behavioral intention*) (Y₃), perilaku (*behavior*) (Y₄) yaitu:
 - a. Hubungan secara parsial
 1. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) (Y₁)
Hubungan antara penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) (X) dengan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) (Y₁) yaitu sebesar 82,4 %.
 2. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*) (Y₂)
Hubungan antara penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) (X) dengan sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) (Y₂) yaitu sebesar 72,2 %.

3. Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) (Y_3)

Hubungan antara penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) (X) dengan minat perilaku (*behavioral intention*) (Y_3) yaitu sebesar 48,7 %.

4. Perilaku (*Behavior*) (Y_4)

Hubungan antara penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) (X) dengan perilaku (*behavior*) (Y_4) yaitu sebesar 56,2 %.

b. Hubungan secara simultan (bersama-sama)

Hubungan secara simultan antara kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) (X) terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) (Y_1), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) (Y_2), minat perilaku (*behavioral intention*) (Y_3), perilaku (*behavior*) (Y_4) yaitu sebesar 82,3 %.

3. Besaran hubungan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) (X) terhadap penerimaan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) (Y_1), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) (Y_2), minat perilaku (*behavioral intention*) (Y_3), perilaku (*behavior*) (Y_4) oleh mahasiswa sebagai sistem informasi di UIN Ar-Raniry yaitu sebesar 82,3 %.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran beberapa hal sebagai berikut:

1. Saran Metodologis

- a. Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, agar dapat mengembangkan model lain terutama memodifikasi konstruk-konstruk *Technology Acceptance Model (TAM)* yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry.
- b. Memperluas penelitian ke semua angkatan ataupun Fakultas untuk mengetahui penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry secara umum berpengaruh signifikan atau tidak, dikarenakan subyek penelitian ini masih terbatas pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

2. Saran Praktis

Lembaga UIN Ar-Raniry selaku objek penelitian, terutama Fakultas Adab dan Humaniora senantiasa meningkatkan kualitas sistem dan kualitas informasi dengan dengan cara melakukan pemeliharaan sistem secara rutin, mempercepat waktu respon sistem apabila mengalami kerusakan, meningkatkan kualitas isi dan bentuk informasi serta waktu pemenuhan kebutuhan informasi secara cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhisma Murti, Validitas dan Reliabilitas Pengukuran, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, 2011, 12. Diakses pada 15 Desember 2020 melalui <http://fk.uns.ac.id/index.php/download/file/61.pdf>.
- Danang Nur Hadiano, *Sistem Informasi Akademik*, Surakarta: KOSGORO, 2013.
- Dison Librado, Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM), Yogyakarta: Program Studi Teknik Informatika STMIK AKAKOM, 2017.
- Edi Safari, *Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam Manajemen Akademik di IAIN Bengkulu*, Vol. 3, no. 2, 2018, di akses melalui <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/3140>
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Elizabeth Bergner Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, 1973, diakses melalui <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=5302>
- Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan," *Jurnal Iqra'* Volume 9, no. 1, 2015.
- Fanny Andalia dan Eko Budi Setiawan, "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota

Padang”, Vol. 4, no. 2, 2015, di akses melalui <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/komputa/article/view/2431>

Fran Sayekti & Pulasna Putarta, *Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah*, Vol, 9, no. 3, 2016, di akses melalui, <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JMTT/article/view/3075>

Hamdani, “Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektifitas Komunikasi Penasehat Akademik Dan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh),” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016.

Handoko, “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan (Service Quality) Sistem Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Stmik Amikom Yogyakarta dan Amikom Cipta Darma Surakarta),” Vol. 4, no.8, (2011), 28, di akses melalui <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/73>.

Hanif Al Fata, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan Dan Organisasi Modern*, Yogyakarta: ANDI, 2007.

Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Indra Irawan, “Pengembangan Sistem Informasi Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,” Vol. 1, no. 2, 2018, di akses melalui, <https://media.neliti.com/media/publications/284726-pengembangan-sistem-informasi-akademik-u-d30c27f0.pdf>

Jogiyanto, *Analisis dan Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1999.

Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: ANDI, 2007.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Kodrat Iman Satoto, *Analisis Keamanan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*, Jawa Tengah: Program Studi Sistem Komputer Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, 2009.

Lisa Noor Ardhiani, "Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.Com dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned Behavior (TPB) di SMA Negeri 7 Yogyakarta," Skripsi, Fakultas Teknik, 2015.

Lydia Arie Widyarini, "Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking Di Kalangan Pengguna Internet Di Surabaya, Jurnal Widya Manajemen Dan Akuntansi", Vol. 5 no. 1, 2005, di akses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/219936-analisis-niat-perilaku-menggunakan-inter.pdf>

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Muksalmina, "Efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi pada FDK UIN Ar-Raniry)," Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018.

Mulyatiningsih dkk, *Buku Ajar Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.

Poerdawarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2010.

Putu Ayu Mira Witriyanti Wida, “Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram,” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2016.

Rachmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007.

Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Saras Mareta Ratri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle Oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM),” Skripsi, Fakultas Teknik, 2016.

Setiawan Alexander, *Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Theologi*, Semarang: Seminar Nasional Informatika, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Syahril Hasan, Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Pada Politeknik Sains Dan Teknologi Wiratama Maluku Utara, Maluku Utara: Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara, Vol 4, No. 2, 2016, di akses melalui <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/issue/view/78>

Tata Sutabri, *Konsep sistem informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2012.

Viswanath Venkatesh dan Fred D. Davis, “A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies, Institute for Operations Research and the Management Sciences (INFORMS)” Vol. 46, no. 2, 2000, di akses melalui <https://www.semanticscholar.org/paper/A-Theoretical-Extension-of-the-Technology-Model%3A-Venkatesh-Davis/222717d12ef311906161096bc5e5e325f0bd5fe5>.

Website Siakad UIN Ar-Raniry,” diakses melalui, www.siakad.ar-raniry.ac.id/login.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 1692/Un.08/FAH/KP.004/10/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudarayang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1. Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS (Pembimbing Pertama)
 2. Asnawi, S.IP., M.IP (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa
- Nama** : **Muhammad Apriliandi**
NIM : **160503103**
Prodi : **S1 Ilmu Perpustakaan**
Judul : **Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)***
- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 01 Oktober 2019 M
2 Shafar 1441 H

Dekan,


Fauzi

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

KUESIONER PENELITIAN

Form Kuesioner Penelitian Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*

A. Pendahuluan

Bapak/Ibu/Saudara/I responden yang saya hormati, saya atas nama:

Nama : Muhammad Apriliandi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

N I M : 160503103

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Institusi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Merupakan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*”.

Saya menyadari bahwa waktu yang Saudara/I miliki sangat terbatas dan berharga. Namun saya sangat mengharapkan bantuan dari Saudara/I agar kiranya meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara obyektif. Kesungguhan dan kejujuran /Saudara/I sangat berarti bagi penelitian ini.

Jawaban-jawaban yang Saudara/I berikan hanya semata-mata untuk keperluan penelitian saja dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan waktu yang Saudara/I berikan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian Data Responden:

1. Isilah biodata anda

2. Jawablah semua pertanyaan yang ada, karena akan sangat mempengaruhi proses pengolahan data jika ada pertanyaan yang terlewatkan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara/I paling tepat pada kolom yang disediakan.

B. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
N I M :
Program Studi :

1. Seberapa sering anda mengunjungi SIAKAD UIN Ar-Raniry
 - a. Setiap hari
 - b. Seminggu sekali
 - c. Sebulan sekali
 - d. Kurang dari sebulan sekali
2. Berapa lama durasi anda mengakses SIAKAD UIN Ar-Raniry
 - a. < 5 menit
 - b. 5 – 10 menit
 - c. 10 – 15 menit
 - d. > 15 menit

C. Penelitian untuk SIAKAD UIN Ar-Raniry

Pilihlah salah satu jawaban pada kolom yang sesuai dengan persepsi anda atas Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju (STS),
Setuju (S),

Tidak Setuju (TS),
Sangat Setuju (SS)

NO	INSTRUMEN PENELITIAN	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)				
	Bekerja lebih cepat Menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry membuat saya lebih cepat menyelesaikan pekerjaan				
2	Kinerja pekerjaan Menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry meningkatkan kinerja saya dalam pekerjaan				
	Meningkatkan produktivitas Saya lebih produktif / menghasilkan banyak informasi tentang perkuliahan dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry				
4	Efektivitas Menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry dapat meningkatkan efektivitas saya dalam perkuliahan				
	Membuat pekerjaan lebih mudah Menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry memberikan saya kemudahan dalam mengakses informasi perkuliahan				
6	Berguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry sangat berguna atau bermanfaat bagi saya				
	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease Of Use</i>)				
7	Mudah di pelajari Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry mudah dipelajari				
	Terkendali Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry mudah dikendali				
9	Jelas dan dapat dipahami Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry sangat jelas dan mudah saya pahami				
	Fleksibel Saya lebih mudah menyesuaikan diri dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry				

11	Mudah menjadi terampil / ahli				
	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil atau ahli dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry				
12	Mudah digunakan				
	Saya dapat menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry dengan mudah, kapan saja dan dimana saja.				
Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Towards Behavior</i>)					
13	Sikap penerimaan terhadap sistem				
	Saya menerima penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry				
14	Sikap penolakan terhadap sistem				
	Saya menolak penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry				
15	Sikap menyukai terhadap sistem				
	Saya suka menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry				
16	Pengalaman menyenangkan menggunakan sistem				
	Menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry menyenangkan				
Minat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)					
17	Menyelesaikan pekerjaan				
	Saya selalu berusaha menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry untuk membantu saya menemukan informasi perkuliahan				
18	Rencana pemanfaatan di masa depan				
	Saya berencana menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry di waktu yang akan datang				
Perilaku (<i>Behavior</i>)					
19	Penggunaan sesungguhnya				
	Saya mengakses Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry pada hari aktif maupun libur perkuliahan				
20	Frekuensi sesungguhnya				
	Saya mengakses Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry hampir setiap hari				
21	Kepuasan pengguna				
	Secara keseluruhan saya puas dengan kinerja Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Ar-Raniry				



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 51/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Muhammad Apriliandi / 160503103**
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Gampong Tungkop, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dengan Menggunakan Technology Accptance Model (TAM)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Januari 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 29 Mei 2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			